

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan statistik deskriptif. Jenis penelitian ini dilakukan secara langsung di lapangan (*field research*), dimana penelitian ini dilakukan dengan melakukan survey langsung ke objek penelitian, dalam penelitian ini yang dimaksudkan adalah pelaku usaha yang ada di daerah Gondomanan khususnya wilayah pasar dan sekitarnya.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat kausal-kuantitatif, kausal yaitu menjelaskan pengaruh antara variabel independen yaitu pembiayaan atau kredit, terhadap variabel dependen yaitu tingkat pendapatan dan pengembangan usaha, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang diperoleh diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan statistik. Dalam penelitian ini analisis menggunakan statistik dilakukan dengan bantuan aplikasi komputer SPSS. Untuk Hipotesis 1,2,3 dan 4 uji statistik menggunakan analisis regresi sederhana, sedangkan untuk hipotesis 5 dan 6 menggunakan uji statistik uji t.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan atau Kredit Terhadap Tingkat Pendapatan dan Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Analisa perbandingan Lembaga Keuangan Konvensional dan Lembaga Keuangan Syariah di Yogyakarta)” yang beralamat di Pasar Beringharjo Jalan Pabringan No.1 Yogyakarta. Waktu penelitian dilakukan pada 20 Juli – 02 Oktober 2016.

C. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel indenpenden (X) dan variabel dependen (Y).

1. Variabel Independen/Bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas pada penelitian ini adalah pembiayaan atau Kredit (X).

2. Variabel Dependen/Terikat (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah tingkat pendapatan (Y1) Pengembangan Usaha (Y2).

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2008; 25), populasi merujuk pada sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang akan diteliti harus didefinisikan dengan jelas sebelum penelitian dilakukan. Populasi penelitian ini adalah pedagang yang berjualan di Pasar Beringharjo Yogyakarta yaitu sebanyak 5.658 pedagang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian atau sejumlah cuplikan tertentu yang diambil dari suatu populasi dan diteliti secara rinci. Agar informasi yang diperoleh dari sampel benar-benar mewakili populasi, sampel tersebut harus mewakili karakteristik populasinya. Metode sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. Prinsip pemilihan sampel dalam desain ini adalah setiap elemen dalam populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih. Menurut Roscoe dalam buku Sugiyono (2013: 131) memberikan saran-saran tentang ukuran sampel seperti: bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan *multivariate* maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variable yang diteliti. Variabel dalam penelitian ini ada 3 maka jumlah anggota sampel = $10 \times 3 = 30$. Jadi responden dalam penelitian ini minimal 30 responden sehingga dalam penelitian ini peneliti mengambil 50 responden pelaku usaha dipasar beringharjo

yang melakukan pembiayaan atau kredit di Bank Konvensional maupun Bank Syariah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data langsung dari sumbernya untuk memperoleh bahan-bahan yang relevan dan akurat. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket atau kuisisioner.

1. Angket (kuesioner)

Angket (Kuesioner) adalah daftar pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya untuk dijawab oleh responden yang terpilih, dan merupakan suatu mekanisme pengumpulan data yang efisien jika peneliti mengetahui dengan tepat yang diperlukan untuk mengukur variabel penelitian (Puguh Suharso, 2009: 89).

Angket dalam penelitian ini terdiri dari tiga bagian yaitu :

- a. Pada bagian pertama berisi tentang data diri responden.
- b. Pada bagian kedua berisi tentang pembiayaan atau kredit.
- c. Pada bagian ketiga berisi tentang tingkat pendapatan dan pengembangan usaha UMKM.

Setiap alternatif jawaban memiliki skor yang berbeda-beda. Pemberian nilai/skor pada setiap item atau pertanyaan untuk masing-masing alternatif jawaban, yaitu dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Pedoman Penskoran

Alternatif Jawaban	Skor Untuk Pernyataan
	Pernyataan Positif (+)
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data sekunder yang disimpan dalam bentuk dokumen atau file, buku, tulisan, laporan, notulen rapat, dan sebagainya. Dokumentasi digunakan dalam rangka memenuhi data atau informasi yang diperlukan untuk kepentingan variabel penelitian yang telah didesain sebelumnya (Puguh Suharso, 2009: 104).

F. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono validitas adalah tingkat kendala dan ketetapan alat ukur yang digunakan. Instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang dipergunakan untuk mendapatkan data dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Suatu instrumen pengukuran (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes dikatakan valid apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukur secara tepat atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan yang dilakukan. Atau bisa dikatakan hasil ukur tersebut merupakan besaran yang menggambarkan secara tepat keadaan yang sesungguhnya dari yang diukur.

Pengujian ini dilakukan dengan teknik pengambilan skor dari angket yang digunakan, kemudian skor tersebut diolah dengan *Coefficient Correlation Pearson* dalam SPSS. dengan ketentuan jika nilai signifikansi (P Value) $< 0,05$, maka tidak terjadi hubungan yang signifikan. Sedangkan apabila nilai signifikansi (P Value) $> 0,05$, maka terjadi hubungan yang signifikan.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reability* berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Suatu pengukuran dapat dipercaya apabila ukuran tersebut menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian dapat diandalkan sebagai alat

ukur, diantaranya konsistensi pengukuran data dari waktu ke waktu tidak berubah.

Reliabilitas merupakan salah satu ciri atau karakteristik utama instrumen pengukuran yang baik (Azwar, 2003: 176). Biasanya untuk keperluan uji instrumen/kuisisioner ini, responden yang digunakan adalah pada lokasi yang berbeda dengan lokasi penelitian namun memiliki karakteristik yang sama.

Uji reliabilitas sangat erat kaitannya dengan masalah kekeliruan dalam pengambilan sampel. Uji reliabilitas ini berguna untuk menetapkan apakah instrumen ini dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama akan menghasilkan data yang konsisten. Dengan kata lain reliabilitas untuk melihat tingkat konsistensi. Uji Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik pengukuran koefisien dari *alpha cronbach*.

Koefisien *alpha cronbach* yang $> 0,60$ menunjukkan kehandalan (reliabilitas) dan jika koefisien *cronbach alpha* yang $< 0,06$ menunjukkan kurang handalnya instrumen. Selain itu, *cronbach alpha* yang semakin mendekati 1 menunjukkan semakin tinggi konsistensi internal reliabilitasnya.

G. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif karena data yang diperoleh diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan statistik. Seperti yang tercantum berikut ini:

1. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana adalah pengujian terhadap data yang mana terdiri dari dua variabel, yaitu satu variabel independen dan satu variabel dependen, dimana variabel tersebut bersifat kasual (berpengaruh). Persamaan dari regresi linear sederhana adalah:

a. $Y_a = a + bX_1$

b. $Y_b = a + bX_1$

c. $Y_a = a + bX_2$

d. $Y_b = a + bX_2$

Dimana :

a = Konstanta

Y_a = Lembaga Keuangan Konvensional

Y_b = Lembaga Keuangan Syariah

bX_1 = Tingkat pendapatan

bX_2 = Pengembangan UMKM

2. Uji t

Uji t adalah salah satu uji statistik yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan (meyakinkan) dari dua buah mean sampel (dua buah variabel yang dikomparatifkan). Dalam hal ini Uji t bertujuan untuk mengetahui bagaimana perbedaan antara tingkat pendapatan usaha dan pengembangan dikalangan pelaku UMKM yang menjadi nasabah lembaga keuangan konvensional dan lembaga keuangan syariah.

Besarnya koefisien komparatif dengan menggunakan tes t diberi simbol t_0 ($t_{\text{observasi}}$), angkanya dapat bertanda positif dan negatif. Namun tanda negatif bukanlah tanda aljabar.

Interprestasi terhadap t_0 adalah dengan merumuskan hipotesa alternatif (H_a) yang menyatakan ada perbedaan dan hipotesa nol (H_0) menyatakan tidak adanya perbedaan. Setelah itu mencari df dan db, lalu dengan besarnya df atau db tersebut berkonsultasi pada table nilai "t" hasilnya disebut dengan t_{tabel} (t_t). Selanjutnya dibandingkan t_0 dengan t_t dengan ketentuan :

- 1) Bila t_0 sama dengan atau lebih besar dari t_t maka hipotesa (H_0) ditolak, yang berarti ada perbedaan yang signifikan.
- 2) Bila t_0 lebih kecil dari t_t maka hipotesa nol (H_0) diterima, yang berarti tidak ada perbedaan yang signifikan.

Kaidah pengambilan keputusan :

Ho : jika sig t hitung < sig 0,05 maka Ho ditolak

Ha : jika sig t hitung > sig 0,05 maka Ha diterima

Dengan perumusan hipotesis :

Ho : tidak ada perbedaan secara signifikan terhadap tingkat pendapatan dan pengembangan usaha di kalangan pelaku UMKM yang menjadi nasabah lembaga keuangan konvensional dan lembaga keuangan syariah.

H1 : terdapat perbedaan tingkat pendapatan perbedaan usaha di kalangan pelaku UMKM yang menjadi nasabah lembaga keuangan konvensional dan lembaga keuangan syariah.

H2 : terdapat perbedaan tingkat pengembangan usaha di kalangan pelaku UMKM yang menjadi nasabah lembaga keuangan konvensional dan lembaga syariah.